



SJMB: *Scientific Journal of Management and Business*.
Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023 ; p-ISSN: 2776-009X ; online -ISSN: 2807-5897

Available online at <http://e-journal.uniflor.ac.id/index.php/sjmb>

Received: Februari 2023	Accepted: Maret 2023	Published : April 2023
-------------------------	----------------------	------------------------

Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan dan Keunggulan Kompetitif Terhadap Kinerja Usaha Rumah Makan

Angela Sara¹, Lambertus Langga², Santy Permata Sari³

¹²³Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Flores

angelasara@gmail.com

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen rantai pasokan dan keunggulan kompetitif terhadap kinerja usaha. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha rumah makan di kota Ende sebanyak 32 usaha rumah makan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 32 orang yang menjadi responden adalah pemilik rumah makan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) variabel manajemen rantai pasokan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha rumah makan di Kota Ende. 2) variabel keunggulan kompetitif berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha rumah makan di Kota Ende. Dilihat dari hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ $3.358 > 2,045$ dan tingkat signifikan $0,003 > 0,05$. Artinya ada pengaruh signifikan antara manajemen rantai pasokan terhadap kinerja usaha rumah makan di Kota Ende. Dilihat dari hasil uji t keunggulan kompetitif dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,681 > 1,655$ dengan tingkat signifikan $0,005$. orang tua dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.377 > 2,0445$ dengan tingkat signifikan $0,001$. Hal ini menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif berpengaruh signifikan terhadap kinerja rumah makan di Kota Ende.

Kata Kunci: Kinerja usaha, Manajemen; Rantai Pasokan; Keunggulan Kompetitif

Abstract. *This research aims to find out the effect of supply chain management and competitive advantage on business performance. This research is a quantitative research with a descriptive*

approach. The population in this study were all restaurant businesses in the city of Ende as many as 32 restaurant businesses. The sample taken in this research is 32 people who are the respondents who are restaurant owners. Collectors use a small questionnaire using dt analysis using berganda linear regression analysis. The results of this study show 1) supply chain management variables have a significant effect on the performance of restaurant businesses in Ende City. 2) the competitive advantage variable has a significant effect on the performance of the restaurant business in Ende City. Judging from the results of the t test, it shows the value of $t_{count} > t_{table}$ 3.358 > 2.045 and a significant level of 0.003 > 0.05. This means that there is a significant influence between supply chain management on the performance of the restaurant business in Ende City. Judging from the results of the t-test of competitive advantage, the value of $t_{count} > t_{table}$ is 7.681 > 1.655 with a significant level of 0.005. parents with a value of $t_{count} > t_{table}$ that is 3.377 > 2.0445 with a significant level of 0.001. This shows that competitive advantage has a significant effect on the performance of restaurants in Ende City.

Keywords: Business performance; Supply Chain Management; Competitive Advantage

I. PENDAHULUAN

Salah satu usaha yang menerapkan konsep manajemen rantai pasokan (SCM) adalah industry kecil dan menengah. Pertumbuhan usaha kecil dan menengah adalah usaha yang produktif untuk di kembangkan dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Dalam Rantai pasokan yang terinegrasi dengan baik dan maksimal dalam memenuhi permintaan konsumen dan menjadi keunggulan kompetitif bagi kinerja usaha baises dilihat dari kualitas produk, harga yang lebih murah sehingga dapat meningkatkan keunggulan kompetitif tersendiri di bandingkan dengan para pesaingnya. Kota Ende merupakan salah satu kota yang banyak di kunjungi oleh para pendatang dengan tujuan destinasi liburan wisata yang menarik. Menyuguhkan berbagai pemandangan dan kisah bersejarah yang menarik dengan pemandangan yang indah bukan hanya itu saja, kota Ende juga menyediakan berbagai kuliner yang menarik dan di minati oleh para pengunjung karena adanya berbagai aneka masakan yang ada pada rumah makan atau warung-warung yang ada di kota Ende oleh sebab itu para usaha-usaha harus bisa bertahan demi meningkatkankinerja usahanya tentunya tidak akan terlepas dari peningkatan mutu, efisiensi dan efektifitas dalam usahanya untuk mencapai tujuan yang sebesar-besarnya di masa yang akan datang.

Ada begitu banyak Rumah makan/warung makan yang ada di kota Ende yang memiliki tingkat persaingan yang begitu pesat untuk mempertahankan usahanya.Rumah

makan di kota Ende belum semuanya menerapkan manajemen rantai pasokan yang optimal dimana untuk meningkatkan kinerja usaha serta daya saing usahanya juga yang semakin luas dengan skala yang besar pada saat ini. Usaha rumah makan merupakan keseluruhan aktivitas bisnis yang terkait dengan pembelian dan penjualan kepada masyarakat sebagai pelaku utama. Ada pun beberapa usaha kecil dan menengah dalam pengembangan operasional kinerja yang belum menerapkan manajemen rantai pasokan seperti halnya melibatkan pemasok sebagai mitra kerja dan proses penyediaan menu makanan, menjaga hubungan baik dengan konsumen dan memberi kepuasan layanan terhadap konsumen, serta pengelola informasi terkait pengembangan produk baik terhadap pemasok maupun konsumen, dan strategi bersaing untuk memenuhi standar kualitas operasional dengan memberikan jaminan kualitas produk yang sesuai dengan pasar (Prasetyo, 2016)

Jika dilihat dari keunggulan kompetitif pelaku usaha harus mampu bertahan dan bisa menciptakan produk baru dapat menawarkan menu makanan yang tepat dengan harga yang relatif murah, serta waktu dan tempat yang tepat pula, dimana pelanggan mengalami salah satu tingkat kepuasan umum. Jika kinerja di bawah harapan pelanggan akan merasa kecewa maka usaha rumah makan itu tidak dapat mencapai tingkatan target yang diharapkan sehingga mengakibatkan profit yang didapatkan lebih kurang dari target yang dijual oleh sebab itu akan menimbulkan kinerja usaha akan semakin tidak merata dalam pendapatannya sehingga menimbulkan kinerja usaha rumah makan semakin menurun. Oleh karena itu pentingnya mengangkat masalah ini adalah agar para pemilik atau pengelola rumah makan di Kota Ende bisa melihat posisi pasar dan mampu bertahan dalam menghadapi persaingan yang pesat dalam dunia bisnis.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Operasi

Manajemen operasi terdiri dari dua kata yaitu manajemen dan operasi. Operasi merupakan kegiatan yang mentransformasikan input menjadi output. Dengan demikian manajemen operasi merupakan kegiatan untuk mengukur atau mengelola secara pengelolaan sumber daya dalam proses transformasi input menjadi output. Menurut Assauri (2004) dalam (Ilmiyati & Munawaroh, 2016) mendefinisikan manajemen operasi merupakan kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber daya dan bahan secara efektif dan efisien untuk menciptakan dan menambahkan kegunaan

suatu barang dan jasa.

Manajemen Rantai Pasokan

Manajemen rantai pasokan adalah koordinasi dari keseluruhan kegiatan rantai pasokan, dimulai dari bahan baku dan di akhiri dengan pelanggan yang puas. Manajemen rantai pasokan mencakup pemasok, perusahaan manufaktur atau penyediaan jasa, perusahaan distributor, grosir dan pengecer yang mengantar produk atau jasa ke konsumen akhir (Heizer dan Render dalam Pongoh, 2016). *Suplay chain* adalah jaringan perusahaan-perusahaan secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan menghantar suatu produk ketangan pemakai akhir.perusahaan-perusahan tersebut biasanya termasuk suplair, pabrik, distributor, toko atau ritel,serta perusahaan-perusahaan pendukung seperti perusahaan jasa logistik (Khusuma, 2018).

Keunggulan Kompetitif

Keunggulan kompetitif adalah kemampuan usaha untuk memenuhi kebutuhan pelanggan secara efektif dan efisien dengan produk atau jasa yang memiliki nilai lebih atau dngan biaya yang lebih rendah (Porter, 2015) dalam (Kurniawan & Kusumawardhani, 2017). Kemampuan suatu perusahaan untuk meraih keuntungan ekonomis di atas laba yang mampu di raih oleh pesaing di pasar dalam industri yang sama.Perusahaan yang memiliki perubahan struktur pasar dan mampu memilih strategi pemasaran yang efektif. Strategi besaing di maksud untuk memepertahankan tingkat keuntungan dan posisi ketika menghadapi pesaing (Goyal, 2001 dalam Yun & Kurniawan, 2019).

Kinerja Usaha

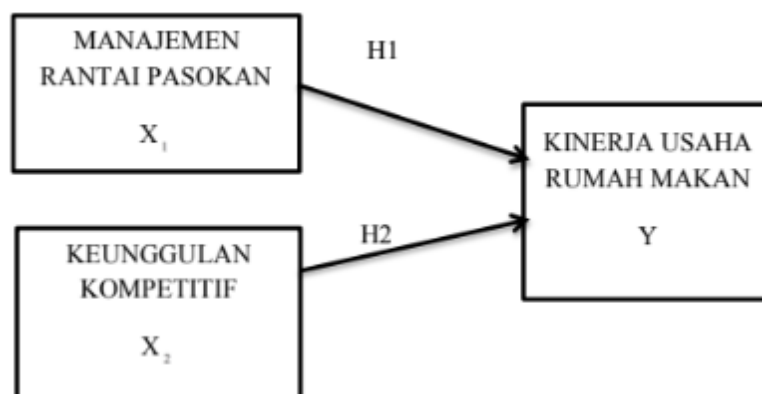
Menurut Ningsi (2018:13) dalam (Lestari et al., 2020) kinerja usaha adalah keberhasilan yang di capai oleh seseorang atau kelompok orang dalam selama periode waktu tertentu,dimana di prngaruhi oleh faktor lingkungan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Kinerja suatu bisnis akan di gunakan untuk melihat apakah perusahaan tersebut mencapai tujuan atau tidak dan juga di gunakan sebagai bahan evaluasi. (Arafah,2018:8 dalam Lestari & Rustiana, 2019).

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini terdiri atas variabel bebas sebagai variabel yang mempegaruhi dan variabel terikat sebagai variabel yang di pengaruhi.Variabel bebas dari penelitian ini terdiri atas dua variabel antara lain variabel manajemen rantai pasokan,keunggulan

kompetitif. sedangkan variabel terikat yang di pengaruhi dalam penelitian ini adalah variabel kinerja uasaha rumah makan. Untuk itu kerangka pemikiran ini dapat di gambarkan sebagai berikut

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Manajemen rantai pasokan berpengaruh positif terhadap kinerja usaha Rumah makan di kota Ende.

H₂ : Keunggulan kompetitif berpengaruh positif terhadap kinerja usaha Rumah makan di kota Ende.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini di lakukan pada Rumah Makan yang ada di kota Ende. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh usaha rumah makan di kota Ende sebanyak 32 usaha rumah makan. Sampel pada penelitian ini berjumlah 32 yang menjadi responden adalah pemilik rumah makan. sebanyak 32 rumah makan. Jenisnya data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linear Berganda

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi linear berganda. Tujuan penerapan metode ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Tabel 1
Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.172	4.667		2.394	.023
	Manajemen Rantai Pasokan	.054	.151	.064	3.358	.003
	Keunggulan Kompetitif	.181	.132	.247	3.377	.001

Sumber: data diolah

Berdasarkan tabel diatas diketahui pada kolom (*Unstandardized Coefficients*) bagian B diperoleh nilai b1 variabel Manajemen Rantai Pasokan sebesar 0,054, nilai b2 variabel Keunggulan Kompetitif sebesar 0,181 dan nilai konstanta (α) adalah 11,172. Maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 11.172 + 0,054 X_1 + 0,181 X_2 + e$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Nilai Konstanta (α)** artinya jika tidak ada pengaruh manajemen rantai pasokan dan keunggulan kompetitif terhadap kinerja usaha, maka nilai kinerja usaha sebesar 11,172.
2. **Koefisien b1 = 0,054**, artinya bahwa setiap terjadi kenaikan pengaruh manajemen rantai pasokan (X_1) sebesar 1%, maka kinerja usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,054. Dengan asumsi variabel lain tetap.
3. **Koefisien b2 = 0,181**, artinya bahwa setiap terjadi kenaikan keunggulan kompetitif (X_2) sebesar 1%, maka kinerja usaha akan mengalami peningkatan sebesar 0.181. Dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji T

Uji Statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi t dengan α sebesar 0,5. Secara lengkap hasil uji t dapat disajikan pada tabel berikut.

Table 2
Hasil Uji Statistik T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.172	4.667		2.394	.023
	Manajemen Rantai Pasokan	.054	.151	.064	3.358	.003
	Keunggulan Kompetitif	.181	.132	.247	3.377	.001

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas secara dominan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Manajemen Rantai Pasokan dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.358 > 2,045$ dan signifikan $0,003 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Manajemen Rantai Pasokan terhadap kinerja usaha rumah makan di kota Ende.
2. Variabel Keunggulan Kompetitif dari hasil analisis menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.377 > 2,045$ dan signifikan $0,001 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara variabel Keunggulan Kompetitif terhadap kinerja usaha rumah makan di kota Ende.

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinan ditentukan dengan nilai *Adjusted R Square*.

Tabel 3
Analisis Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.256(a)	.366	.201	.707

Sumber: data diolah

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear berganda pada tabel Model Summary menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah besar, hal tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) pada *R Square*

yaitu sebesar 0,366 hal ini berarti 36,6 % variabel terikat yaitu kinerja usaha rumah makan di kota Ende dapat dijelaskan oleh dua variasi variabel manajemen rantai pasokan dan keunggulan kompetitif. Sedangkan sisanya ($100\% - 36,6\% = 63,4\%$) di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak bisa dijelaskan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Kinerja Usaha

Manajemen rantai pasokan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terhadap kinerja usaha rumah makan di kota Ende. Hal ini sesuai dengan jawaban pemilik rumah makan di kota Ende pada kuesioner yang di sebarakan, dimana para pemilik rumah makan setuju dengan penerapan manajemen rantai pasokan dengan baik. Oleh karena itu penerapan manajemen rantai pasokan di rumah makan sangat begitu penting agar bisa mampu bertahan di dunia bisnis saat ini dan bisa membuktikan bahwa dalam memproduksi dan mendistribusikan suatu produk secara efektif dan efisien , pelaku usaha tentunya membutuhkan pihak lain. Pihak lain tersebut seperti pemasok, distributor hingga konsumen masing-masing mempunyai peranan masing-masing dalam menciptakan produk yang berkualitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh lmiyati & Munawaroh, (2016) yang menyatakan bahwa manajemen rantai pasokan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di kabupaten Bantul. Penelitian yang di lakukan oleh W.A. Lestari *et al.*,(2020) yang menyatakan bahwa manajemen rantai pasokan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha pada Kontruksi di DKI Jakarta.

Pengaruh Keunggulan Kompetitif Terhadap Kinerja Usaha

Keunggulan kompetitif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap terhadap kinerja usaha rumah makan di kota Ende. Keunnggulan kompetitif yang ada pada rumah makan di kota Ende diantaranya memiliki keunggulan tersendiri seperti tersedianya menu makanan yang berbeda-beda setiap usaha bisnis dan lebih unggul menu makanan masakan padang di banding masakan lokal. Menu yang tersedia juga dengan aneka rasa yang berbeda pula dan harga yang cukup terjangkau, kualiatas makananya baik, teapat waktu, dan bisa memperkenalkan produk baru / menu makan ke pasar konsumen lebih cepat dan mampu bertahan di dunia bisnis saat ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yun & Kurniawan, (2019) yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif

berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha kuliner di Kabupaten Bandung. Ada pun penelitian yang dilakukan oleh Imiyati & Munawaroh, (2016) yang menyatakan bahwa keunggulan kompetitif berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah di kabupaten Bantul.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka peneliti menarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Variabel manajemen rantai pasokan berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha rumah makan di kota Ende. Hal ini menunjukkan semakin baik manajemen rantai pasokan pada rumah makan di kota Ende maka semakin berhasil juga rumah makan yang bersaing di pasaran.
2. Variabel keunggulan kompetitif berpengaruh signifikan terhadap kinerja usaha rumah makan di kota Ende. Hal ini berarti semakin baik keunggulan kompetitif maka kinerja usaha rumah makan di kota Ende semakin meningkat.

SARAN

Adapun saran yang diajukan oleh penlitit adalah sebagai berikut.

1. Bagi Usaha Rumah Makan. Diharapkan bagi usaha Rumah Makan di kota Ende dapat terus meningkat dalam menerapkan manajemen rantai pasokan yang berhubungan dengan pemasok serta hubungan baik dengan pelanggan dan mampu meningkatkan keunggulan bersaing melalui harga, kualitas, inovasi produk baru dan pengiriman yang tepat sehingga bisa bertahan dan mampu bersaing pada dunia bisnis saat ini.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan atau masukan bagi penelitian selanjutnya tentunya berkaitan dengan manajemen rantai pasokan dan keunggulan kompetitif atau variabel lainnya yang berkaitan dengan kinerja usaha rumah makan di kota Ende.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah. (2016). Pengaruh Praktek Scm Terhadap Respon Rantai Pasokan Dan Keunggulan Bersaing Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada UKM Di Kabupaten Sleman). *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*, 709–713. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.73032-7>.
- Ilmiyati, A., & Munawaroh, M. (2016). Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Keunggulan Kompetitif Dan Kinerja Perusahaan (Studi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Bantul). *Jurnal Manajemen Bisnis*, 7(2), 226–251.
- Islamy, S. P. (2017). Analisis Pengaruh Penerapan Total Quality Management Terhadap Kinerja Operasional Pada PT. So Good Food. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.
- Khusuma, A. C. (2018). Analisis Struktur Biaya Angkutan Semen Menuju Kebijakan Satu Harga. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*.
- Kurniawan, A., & Kusumawardhani, A. (2017). Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Kinerja Umkm Batik Di Pekalongan. *Surgical and Radiologic Anatomy : SRA*, 6(4), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>.
- Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *BASKARA Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta*. <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>.
- Lestari, W. A., Budianto, A., & Setiawan, I. (2020). Pengaruh Inovasi Dan Kualitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing (Suatu Studi Pada Payung Geulis Mandiri Tasikmalaya). *Business Management And Enterpreneurship Journal*, 2, 38–48.
- Moulina, T. M. (2017). The Influence Of Supply Chain Management On Company Performance (Study in The Banana Chips Industry in Segalamider Bandar Lampung). *Jurna EMBA*.
- Munawaroh, D. B. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Di Ud Tjipta Putra Plasindo Ponorogo. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*.
- Pide, A. (2018). *Manajemen Operasi (Teori dan Aplikasi dalam Dunia Bisnis)* (Abdul Kodi, Issue July). Aziya Publishing.
- Pongoh, M. A. (2016). Analisis Penerapan Manajemen Rantai Pasokan Pabrik Gula Aren Masarang. *Jurnal EMBA*, 4(3), 695–704.
- Riskiana, W. (2019). Analisis Risiko Rantai Pasok Dengan Pendekatan House Of Risk Di Pt Petrogas Prima Services. *Jurnal Manajemen Pemasaran Dan Bisnis*.
- Santi, S. M. (2018). Pengaruh Supply Chain Management (SCM) Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Perusahaan Pada Ukm Industri Kuliner Kabupaten Sleman. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta
- Utami, S. (2019). Analisis Identifikasi Dan Pengelolaan Risiko Supply Chain Management Dengan Menggunakan Metode Value Stream Mapping (VSM) Dan Failure Mode And Effect Analysis (FMEA) (Studi Kasus: UKM. Intan). *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran*.
- Yadnya, I. P., & Santika, I. W. (2017). Pengaruh Inovasi, Adopsi e-commerce, Dan Keunggulan Kompetitif Terhadap Kinerja Pemasaran. *Forum Keuangan Dan Bisnis Indonesia (FKBI)*, 6,

347–358.

- Yun, Y., & Kurniawan, A. (2019). Pengaruh Integrasi Rantai Pasokan Terhadap Keunggulan Bersaing Melalui Kinerja Rantai Pasokan pada Peternak Sapi Perah. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 10(1), 29–42.
- Zahir, N., & Sanawiri, B. (2018). Analisis Daya Saing Kacang Mete Indonesia Di Pasar Internasional (Studi tentang Kacang Mete Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 54(1), 66–73.